

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada tinjauan yang telah dilakukan oleh penulis terkait dengan perencanaan laba UD Karya Asri dengan menggunakan *Cost-Volume-Profit Analysis*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. UD Karya Asri melakukan pencatatan akuntansi secara sederhana dalam aktivitas bisnisnya. Ketika melakukan perencanaan laba, UD Karya Asri tidak mengacu pada teori atau metode yang dalam akuntansi biaya. Perencanaan laba UD Karya Asri hanya berdasarkan pada pengalaman yang dimiliki. UD Karya Asri selalu menargetkan agar seluruh batako yang diproduksi pada bulan tersebut dapat terjual seluruhnya. Hal tersebut terjadi karena pemilik belum memiliki pengetahuan terkait dengan akuntansi biaya dan perencanaan laba.
- 2.a. UD Karya Asri mengelompokkan biaya yang telah dikeluarkan ke dalam tiga bagian yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya operasional. Namun, menurut *Cost-Volume-Profit Analysis* biaya yang dikeluarkan seharusnya diklasifikasikan menjadi biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel meliputi seluruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja bagian produksi. Biaya variabel per unit batako adalah sebesar Rp1.950. Biaya tetap

yang dikeluarkan UD Karya Asri meliputi seluruh biaya operasional, ditambah dengan beban penyusutan, upah tenaga kerja bagian pemasaran dan keuangan, dan biaya pembelian papan, jumlah biaya yang dikeluarkan untuk biaya tetap adalah sebesar Rp4.153.333.

2.b. *Contribution margin* UD Karya Asri pada bulan Januari 2022 adalah sebesar Rp5.280.000, *contribution margin* per unit adalah sebesar Rp550, dan besaran *contribution margin ratio* perusahaan adalah sebesar 22,00%.

2.c. Jumlah batako yang harus terjual untuk mencapai *break-even point* adalah sebanyak 7.552 batako. Dengan begitu, pendapatan yang diterima perusahaan akan sebanding dengan biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp18.878.788.

2.d. Pada bulan Januari 2022, perusahaan beranggapan telah mendapatkan keuntungan sebesar 15% dari total pendapatan yang diterima. Namun, menurut *Cost-Volume-Profit Analysis* perusahaan harus mampu memproduksi dan menjual 23.733 batako agar dapat memperoleh keuntungan sebesar 15% dari total pendapatan yang diterima. Keuntungan 15% tersebut setara dengan Rp8.900.000.

2.e. Berdasarkan pada ekspektasi penjualan bulan Januari 2022 yaitu sebesar 23.733 batako, maka jumlah penurunan yang dapat ditoleransi sebelum mengalami kerugian adalah sebesar Rp40.454.545.

3. Dalam aktivitas bisnisnya, UD Karya Asri belum melakukan perencanaan laba secara matang. Perusahaan kurang cermat dalam memperhitungkan biaya yang telah dikeluarkan, harga jual barang serta volume produksi dan volume penjualan pada tiap bulannya. Hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya bias

informasi terkait dengan keuntungan ataupun kerugian perusahaan, sehingga akan berdampak pula pada pengambilan keputusan dari pemilik UD Karya Asri. Oleh karena itu, *Cost-Volume-Profit Analysis* akan sangat membantu perusahaan ketika menentukan jumlah batako yang harus dijual untuk mencapai titik impas, jumlah batako yang harus dijual untuk mencapai target *profit* tertentu, ataupun ketika menentukan jumlah penurunan penjualan yang masih dapat ditoleransi sebelum mengalami kerugian.

4.2 Saran

Berdasarkan pada tinjauan yang telah dilakukan terkait dengan perencanaan laba UD Karya Asri, penulis menemukan beberapa hal yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan agar aktivitas bisnis dapat optimal untuk mencapai tujuan. Adapun saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut.

1. UD Karya Asri sebaiknya melakukan pencatatan untuk semua biaya yang dikeluarkan termasuk beban penyusutan, upah bagian pemasaran dan keuangan, dan biaya pembelian papan yang digunakan sebagai alas pembuatan batako. Selanjutnya, biaya-biaya tersebut diklasifikasikan menjadi biaya variabel dan biaya tetap.
2. UD Karya Asri sebaiknya melakukan evaluasi terkait dengan tata cara penentuan harga jual barangnya. Hal tersebut perlu dilakukan agar keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat mencapai titik optimal dan tentunya dengan tetap mempertimbangkan perspektif pembeli agar harga jual batako tidak terlalu mahal.

3. UD Karya Asri sebaiknya melakukan perencanaan laba menurut *Cost-Volume-Profit Analysis* agar perusahaan mampu menetapkan target penjualan untuk mencapai titik impas, memperoleh keuntungan, ataupun untuk mengetahui batas toleransi penurunan penjualan. *Cost-Volume-Profit Analysis* dapat membantu perusahaan agar tidak mengalami bias informasi terkait dengan keuntungan yang diperoleh, selain itu *Cost-Volume-Profit Analysis* dapat membantu perusahaan agar terhindar dari ancaman kerugian, sehingga mampu mencapai tujuan.